

Pemberian Salep Kurkumin Pada Luka Tikus Wistar (*Rattus novergicus*) Diabetes Terhadap Ekspresi TNF- α dan Epitelisasi Luka

Sudarma IW¹, Soebroto H²

¹ Peserta program pendidikan dokter spesialis Ilmu Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskular. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia.

² Ahli Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskular. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia.

ABSTRAK

Latar Belakang : luka merupakan komplikasi yang sering pada penderita diabetes, jika tidak ditangani dengan optimal dapat meningkatkan morbiditas bahkan mortalitas pasien. Kurkumin telah diketahui memiliki efek anti inflamasi, antioksidan, anti infeksi dan meningkatkan angiogenesis. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh pemberian kurkumin terhadap ekspresi TNF- α dan percepatan epitelisasi.

Metode: Luka dibuat pada tiga puluh ekor tikus wistar diabetes yang diinduksi dengan aloxan kemudian dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol I, kontrol II(basis salep), perlakuan I(salep kurkumin 1%), perlakuan II(salep kurkumin 2 %), perlakuan III.(salep kurkumin 3%). Ekspresi TNF- α dinilai secara mikroskopis dengan pewarnaan imunohistokimia sedangkan percepatan epitelisasi dengan pewarnaan *Hematoxylin eosin*.

Hasil: Didapatkan perbedaan bermakna pada ekspresi TNF- α dan percepatan epitelisasi pada pemberian salep kurkumin dengan kontrol pada hari ke7 $P < 0,0001$ pada hari ke14 $P = 0,001$.

Kesimpulan: Pemberian salep kurkumin secara topikal pada luka tikus wistar diabetes menurunkan ekspresi TNF- α dan meningkatkan percepatan epitelisasi.

Kata kunci: Kurkumin, luka diabetes, tikus wistar, TNF- α , epitelisasi.